

HUBUNGAN ANTARA DURASI JAM LAYANAN KLINIS DENGAN GEJALA PERMASALAHAN SUARA PADA TERAPIS WICARA DI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Nurul Laksmi¹, Anisyah Dewi Syah Fitri^{*2}

^{1,2}Jurusan Terapi Wicara, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, Indonesia

^{*}Corresponding Author, e-mail: disyaarsypasha@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Di Indonesia, meningkatnya jumlah pasien yang memerlukan penanganan Terapi Wicara berbanding terbalik dengan jumlah Terapis Wicara. di beberapa fasilitas kesehatan yang memiliki pelayanan Terapi Wicara terjadi penumpukan pasien yang menyebabkan Terapis Wicara harus menangani lebih dari 6 (enam) pasien per hari. Hal ini dapat menyebabkan Terapis Wicara rentan pada permasalahan suara. Variasi permasalahan suara yang timbul antara lain ketidaknyamanan tenggorokan, *vocal fatigue*, dan *hoarseness*. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan antara durasi jam layanan klinis dengan gejala permasalahan suara pada Terapis Wicara di Kabupaten Sleman Yogyakarta. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan desain penelitian *correlation study* dengan pengumpulan data secara *cross sectional*. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 60 responden. Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistika dengan menggunakan uji *Spearman Rank Correlation*. **Hasil:** Hasil uji analisis menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 ($0.001 < 0.05$) sehingga terdapat hubungan antara durasi jam layanan klinis dengan gejala permasalahan suara pada Terapis Wicara di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Selain itu terdapat koefisien sebesar 0.409 menunjukkan bahwa variabel durasi jam layanan klinis dan gejala permasalahan suara terdapat adanya korelasi positif yang signifikan. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara durasi jam layanan klinis dengan gejala permasalahan suara pada Terapis Wicara di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi durasi jam layanan klinis, dapat menyebabkan terjadinya gejala permasalahan suara.

Kata kunci: Durasi Jam Layanan Klinis, Permasalahan Suara, Terapi Wicara

Abstract

Background: In Indonesia, the increasing number of patients who require Speech Therapy treatment is inversely proportional to the number of Speech Therapists. in some health facilities that have Speech Therapy services there is a buildup of patients which causes Speech Therapists to treat more than 6 (six) patients per day. This can make Speech Therapists

vulnerable to voice problems. Variations of voice problems that arise include throat discomfort, vocal fatigue, and hoarseness. **Objectives:** To determine the relationship between the duration of clinical service hours and symptoms of voice problems in Speech Therapists in Kabupaten Sleman Yogyakarta. **Methods:** This research is a type of quantitative research and correlation study research design with cross sectional data collection. The data collection technique in this study used a total sampling technique of 60 respondents. The data collected will be analyzed statistically using the Spearman Rank Correlation test. **Results:** The results of the analysis test show that the sig value of 0.001 is smaller than 0.05 ($0.001 < 0.05$) so that there is a relationship between the duration of clinical service hours and symptoms of voice problems in Speech Therapists in Kabupaten Sleman Yogyakarta. In addition, there is a coefficient of 0.409 indicating that the variable duration of clinical service hours and symptoms of voice problems have a significant positive correlation. **Conclusion:** Based on the results of the data analysis, it can be concluded that there is a significant relationship between the duration of clinical service hours and symptoms of voice problems in Speech Therapists in Kabupaten Sleman Yogyakarta. This shows that the higher the duration of clinical service hours, the higher the symptoms of voice problems.

Keywords: Duration of Clinical Service Hours, Voice Problems, Speech Therapist

PENDAHULUAN

Terapi Wicara adalah bentuk pelayanan kesehatan profesional berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dalam bidang bahasa, wicara, suara, irama/kelancaran (komunikasi), dan menelan yang ditujukan kepada individu, keluarga dan/atau kelompok untuk meningkatkan upaya kesehatan yang diakibatkan oleh adanya gangguan/kelainan anatomis, fisiologis, psikologis dan sosiologis. Meningkatnya jumlah pasien yang memerlukan penanganan Terapi Wicara berbanding terbalik dengan jumlah Terapis Wicara. Merujuk data Ikatan Terapi Wicara Indonesia (IKATWI) tahun 2023, jumlah Terapis Wicara yang telah teregistrasi adalah sebanyak 2.248 orang. Jumlah ini dirasa belum cukup memenuhi kebutuhan Terapis Wicara di Indonesia sehingga menyebabkan penumpukan pasien di beberapa fasilitas kesehatan. Hal ini dapat menyebabkan Terapis Wicara rentan pada permasalahan suara. Variasi permasalahan suara yang timbul antara lain ketidaknyamanan tenggorokan, *vocal fatigue*, dan *hoarseness*. Kasus parah yang terjadi adalah timbulnya nodul pita suara

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berencana untuk melakukan penelitian tentang hubungan permasalahan suara yang terjadi pada Terapis Wicara terkait dengan durasi jam layanan klinis terapis. Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah di Kabupaten Sleman DIY karena menurut data Dewan perwakilan Cabang (DPC) IKATWI Sleman, jumlah Terapis Wicara yang tergabung sebanyak 60 orang. Diharapkan dengan jumlah sampel penelitian yang cukup banyak tersebut mampu memperkuat hasil penelitian.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Terapis Wicara di Kabupaten Sleman Yogyakarta sejumlah 60 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Total Sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Desember 2023. Pada penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk melihat apakah ada hubungan durasi jam layanan klinis dengan gejala permasalahan suara pada Terapis Wicara. Maka uji yang digunakan adalah Uji *Spearman Rank* yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antar variabel bila data berskala numerik dan ordinal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengambilan data yang dilakukan peneliti, dari total 60 responden dalam penelitian ini didapatkan hasil yaitu jenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 15 orang (25%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 45 orang (75%). Responden berusia 21-30 adalah sebanyak 47 orang (78.3%), responden berusia 31-40 adalah sebanyak 11 orang (18.3%) dan responden berusia >41 adalah sebanyak 2 orang (3.3%). Responden dengan institusi rumah sakit adalah sebanyak 28 orang (46.7%), responden dengan institusi klinik adalah sebanyak 28 orang (46.7%), dan responden dengan tempat bekerja secara *homecare* adalah sebanyak 4 orang (6.7%). Responden dengan durasi <6 jam adalah sebanyak 8 orang (13.3%), responden dengan durasi 6 jam adalah sebanyak 38 orang (63.3%) dan responden dengan durasi >6 jam adalah sebanyak 14 orang (23.3%). Responden dengan suara normal sebanyak 10 orang (16.7%), gangguan suara sedang adalah sebanyak 28 orang (43.3%) dan responden dengan gangguan suara ringan adalah sebanyak 24 orang (40%).

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Durasi Jam Layanan Klinis	0.333	60	0.000	0.763	60	0.000
Gejala Permasalahan Suara	0.391	60	0.000	0.622	60	0.000

Uji normalitas data dengan jumlah sampel >50 menggunakan hasil dari *Kolmogorov-Smirnov* dimana data pada variabel durasi jam layanan klinis menunjukkan nilai sig (ρ) dengan nilai 0.000 yang berarti $\rho < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Data pada variabel gejala permasalahan suara menunjukkan nilai sig (ρ) dengan nilai 0.000 yang berarti $\rho < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Maka analisis data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan uji analisis *Spearman Rank*. Berikut adalah hasil uji *Spearman Rank*.

Correlations			Durasi Jam Layanan Klinis	Gejala Permasalahan an Suara
Spearman's rho	Durasi Jam Layanan Klinis	Correlation Coefficient	1.000	.409
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	60	60
	Gejala Permasalahan Suara	Correlation Coefficient	.409	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	60	60

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan nilai sig sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 ($0.001 < 0.05$) sehingga H_a di terima atau terdapat hubungan durasi jam layanan klinis dengan gejala permasalahan suara pada Terapis Wicara di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Selain itu terdapat koefisien sebesar 0.409 menunjukkan bahwa variabel durasi jam layanan klinis dan gejala permasalahan suara terdapat adanya korelasi positif yang signifikan sehingga apabila variabel durasi jam layanan klinis meningkat, variabel gejala permasalahan suara juga akan meningkat. Hal ini mengindikasikan derajat kekuatan hubungan yang dihasilkan adalah hubungan korelasi moderat atau sedang.

SIMPULAN

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara durasi penggunaan suara dan permasalahan suara pada terapis wicara. Hasil ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 ($0.001 < 0.05$) sehingga H_a di terima. Nilai koefisien sebesar 0.409 yang dapat diartikan bahwa hubungan korelasi bersifat moderat atau sedang dan menunjukkan bahwa variabel durasi jam layanan klinis dan gejala permasalahan suara terdapat adanya korelasi positif yang signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa apabila variabel durasi jam layanan klinis meningkat, maka variabel gejala permasalahan suara juga akan meningkat.

Saran kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan cakupan sampel yang lebih luas dan variabel yang lebih banyak meliputi jenis kelamin, usia dan instansi bekerja sehingga mampu memberikan hasil yang lebih akurat. Kepada institusi pendidikan diharapkan institusi pendidikan mampu menambah kuantitas lulusan pada tahun-tahun mendatang. Kepada Terapis Wicara diharapkan tercipta kesadaran akan pentingnya manajemen suara yang baik dalam kegiatan praktek klinis. Kepada Ikatan Terapis Wicara Cabang Sleman diharapkan dapat memberikan pembinaan terhadap Terapis Wicara terkait durasi jam layanan klinis yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- American Speech-Language-Hearing Association. (2023). Definitions of communication disorders and variations. Available from www.asha.org/policy.
- ASHA. (2023). Voice Disorders: Sign and Symptoms. http://www.asha.org/PRPSpecificTopic.aspx?folderid=8589942600§io=Signs_and_Symptoms.
- Astuti, E. B., & Fitri, A. D. S. (2023). Hubungan Pola Interaksi Keluarga dan Perkembangan Kemampuan Pragmatik Anak Prasekolah di TKIT Insan Kamil Karanganyar. *Jurnal Terapi Wicara dan Bahasa*, 2(1), 66-74
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes. (2019). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: LPB
- Boone. D. R, McFarlane. S. C, Von Berg. S. L. & Zraick R. I. (2014). The Voice and Voice Therapy; Ninth Edition. University of Arizona Library of Congress Cataloging-in-Publication Data
- Braden. M. & Abbott K., V., (2018). Perspective of the ASHA Special Groups, Article. *Advances in Pediatric Voice Therapy*.
- Byeon, Hwon., (2019). The Risk Factors Related to Voice Disorder in Teachers: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Int. J. Environ. Res. Public Health* 2019, 16 (19), 3675; <https://doi.org/10.3390/ijerph16193675>
- Devadas, U., Jose, N. and Gunjawate, D. (2016) 'Prevalence and Influencing Risk Factors of Voice Problems in Priests in Kerala', *Journal of Voice*, 30(6), pp. 771.e27-771.e32. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2015.11.008>.
- Fitri, A. D. S., & Salsabila, N. D. (2024). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Gangguan Komunikasi pada Anak Autisme Spectrum Disorder di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Kota Surakarta. *An-Nahdiah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 562-568.
- Fitri, A. D. S., & Setyaningsih, W. (2024). Hubungan Kejelasan Bicara dengan Kemampuan Bahasa Pragmatik pada ABK Sekolah Dasar Inklusi di Surakarta. *Jurnal Terapi Wicara dan Bahasa*, 2(2), 763-778.
- Gunawan, G., & Fitri, A. D. S. (2019). Efektivitas Penggunaan Speech Trainer Pada Kasus Gangguan Pendengaran Studi Kasus Di YPAC Surakarta. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 4(2), 111-118.
- Haya, A. F., & Fitri, A. D. S. (2024). Hubungan antara Oral Motor Skill dengan Kejelasan Bicara pada Anak dengan Down Syndrome di Surakarta. *Jurnal Terapi Wicara dan Bahasa*, 3(1), 61-74.
- Jackson-Menaldi, C.A., Dzul, A.I. and Holland, R.W. (1999) 'Allergies and vocal fold edema: A preliminary report', *Journal of Voice*, 13(1), pp. 113–122. Available at: [https://doi.org/10.1016/S0892-1997\(99\)80065-4](https://doi.org/10.1016/S0892-1997(99)80065-4).
- Joseph, B.E., Joseph, A.M. and Jacob, T.M. (2020) 'Vocal Fatigue—Do Young Speech-Language Pathologists Practice What They Preach?', *Journal of Voice*, 34(4), pp. 647.e1-647.e5. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2018.11.015>.

- Kliwon, K., & Fitri, A. D. S. (2022). Analisis Pelayanan Terapi Wicara Berdasarkan Standar Peraturan Menteri Kesehatan Di Kota Surakarta. *Medical Journal of Nusantara*, 1(1), 35-51.
- Middleton, R.L. and Hinton, V.A. (2009) 'A Preliminary Investigation of the Vocal Behaviors and Characteristics of Female Pastors', *Journal of Voice*, 23(5), pp. 594–602. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2008.01.002>.
- Moradi, N. *et al.* (no date) 'ARTICLE IN PRESS Comparison of Vocal Fatigue in Speech Therapists With Other Rehabilitation Therapists', *Journal of Voice* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2020.12.036>.
- Morris, Richard J., & Harmon, Archie B. (2021). The Handbook of Language and Speech Disorders, Second Edition. John Wiley & Sons Ltd.
- Muchtar, Suwarma. (2015). Dasar Penelitian Kualitatif. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Mustikasari, D., & Fitri, A. D. S. (2022). Hubungan Antara Intensitas Bermain Gadget Dengan Kemampuan Pragmatik Anak Umur Tiga Sampai Enam Tahun Di Tk Tunas Rimba Gundih Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan. *Medical Journal of Nusantara*, 1(1), 65-75.
- Naqvi Y, Gupta V. Functional Voice Disorders. [Updated 2023 Apr 28]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2023 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK563182/>
- Notoatmodjo, S., (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nusseck, M. *et al.* (2020) 'Vocal Health, Voice Self-concept and Quality of Life in German School Teachers', *Journal of Voice*, 34(3), pp. 488.e29-488.e39. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2018.11.008>.
- Nursalam., (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. (Peni Puji Lestari, Ed.) (Edisi 4). Jakarta: Salemba Medika.
- Pellicani, A., D., Ricz, H., M., A., Ricz, L., N., A. (2015). Vocal fatigue in woman. Phonatory Function After Prolonged Voice Use in Brazilian Woman, 27, (4), p. 392-399.
- Permatasari, L. E., Fitri, A. D. S., & Putra, S. P. (2025). Pengaruh Metode Repeated Reading Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Di Surakarta: The Effect Of Repeated Reading Method On Reading Comprehension Skills Of Grade 3 Elementary School Students In Surakarta. *Jurnal Teras Kesehatan*, 8(1), 83-92.
- Putri, S. A. (2023). Hubungan Pengetahuan Orangtua tentang Rapid Naming dan Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar Kelas Dua pada SDN Bulukantil di Surakarta. *Jurnal Terapi Wicara dan Bahasa*, 1(2), 361-377.
- Putri, S. T., (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Voice Handicap Index-30 Adaptasi Bahasa Indonesia.
- Rahmawati, S. Y., & Fitri, A. D. S. (2023). Pengaruh Metode Modelling Terhadap Kemampuan Bahasa Reseptif Pada Anak Gangguan Pendengaran Umur Tujuh Sampai Sepuluh Tahun Di Slb B Yayasan Rehabilitasi Anak Tuna Rungu Wicara. *Medical Journal of Nusantara*, 2(3), 122-129
- Romanita, W. (2014). Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Perkembangan Komunikasi dan Sosial Anak Autis. Skripsi. Fakultas Kedokteran: Universitas Sebelas Maret.

- ShIPLEY, K. G. & McAfee, J. G., (2016). Assessment in speech-language pathology: a resource manual. Cengage Learning. USA
- Sidik, S. A., Abadi, R. F., Mastiani, E., & Syahfitri, A. D. (2018). Penyusunan Asesmen dan Hasil Uji Coba Asesmen Motorik Halus untuk Kesiapan Menulis Permulaan dan Pre-Requisitnya. *Jurnal UNIK: Pendidikan Luar Biasa*, 3(2).
- Sugiyono., 2016. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: ALFABET
- Sulaiman, S., Sitti, M., 2020. Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan bagi Peneliti Pemula. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaila
- Swigert, N.B., (2005). The Source for Children's Voice Disorders. United States of America: Lingui Systems
- Yanti, L.A., Ghanie, A., Zuleika, P., & Adeli., 2019. Uji Reliabilitas voice handicap index-30 adaptasi bahasa indonesia di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Sriwijaya Journal Of Medicine, 2 (1), hal. 33-38. [online]. [Di akses pada tanggal 02 Juli 2023] <https://www.researchgate.net/publication/>.